

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang sudah cukup lama keberadaanya atau telah hadir dari zaman dahulu dan berkembang hingga saat ini. Pada zaman dahulu, seni tari menjadi bagian terpenting dari berbagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Ritual dalam siklus hidup manusia dilaksanakan sebagai ungkapan syukur, menolak ancaman bahaya gaib, baik dari luar maupun lingkungan sekitar, dan sebagai pengakuan bahwa yang bersangkutan telah menjadi warga baru dalam lingkungan sosialnya, misalnya tarian dalam ritual kelahiran, khitanan, perkawinan dan kematian.

Tari adalah bagian dari kebudayaan manusia yang dapat kita jumpai diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Kebudayaan masyarakat tersebut berkembang pada setiap daerah itu sendiri serta memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena bisa memberikan berbagai manfaat seperti hiburan dan sarana komunikasi antara penonton/seniman.

Tari tradisi adalah tari yang lahir, tumbuh, dan berkembang pada suatu masyarakat yang kemudian di turunkan atau di wariskan secara terus-menerus dari generasi ke generasi serta sesuai adat kebiasaanya sendiri dan telah diakui oleh masyarakat pendukungnya. Seiring perkembangan pemikiran dan kehidupan manusia serta berubahnya selera, masyarakat dalam berkesenian, maka muncul jenis-jenis tari yang tidak hanya untuk tujuan upacara

keagamaan saja, tetapi tari-tarian yang berfungsi sebagai hiburan maupun ungkapan keindahan. Selain itu muncul juga karya-karya tari kreasi yang semakin memperkaya bangsa Indonesia.

Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya merupakan perkembangan dari tari tradisional atau pengembangan dari pola-pola tari yang ada. Salah satu kebudayaan atau tradisi yang ada di Manggarai Flores NTT, yaitu terdapat salah satu acara unik yang disebut *Toto Molas*. *Toto* artinya tunjuk atau menunjukan, sedangkan *molas* artinya cantik. Acara *Toto Molas* (menunjukan kecantikan) ini, biasanya dilakukan sebelum seorang calon istri dihantar ke keluarga laki-laki. Namun sebelum calon istri dipertemukan, terlebih dahulu akan ditunjukan perempuan lain (biasanya saudara) sebagai tunangan atau istri bayangan.

Berdasarkan ilustrasi diatas peneliti menggarap tari *Toto Molas* pada acara peminangan adat manggarai dalam tarian kreasi, untuk diterapkan kepada mahasiswa minat tari semester IV Pendidikan Musik Unwira Kupang, sebagai subjek dalam penelitian ini. Karena tarian ini masih baru bagi mahasiswa minat tari semester IV Program Studi Pendidikan Musik, dan ragam gerak pada tarian *Toto Molas* tersebut, hanya menggunakan bentuk gerak yang sama dan terkesan monoton, sehingga jarang diminati oleh kaum muda, yang cenderung memilih tarian-tarian modern, untuk dipentaskan pada saat mengisi acara ataupun dalam kegiatan lainnya. Maka peneliti sekaligus sebagai pelatih akan menerapkan strategi yang tepat agar mahasiswa minat tari menguasai ragam gerak dan pola lantai pada tarian yang dikreasikan, dari ragam gerak asli tari *Toto Molas* dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menganggap bahwa hal ini penting untuk diteliti, agar tarian tradisional ini semakin berkembang tidak hanya dengan satu gerakan saja, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan tarian tradisional ini untuk dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik. Pentingnya tarian ini diajarkan kepada mahasiswa minat tari Program Studi Pendidikan Musik yakni untuk memperluas wawasan mahasiswa minat tari tentang kekayaan tarian etnik NTT.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini, sekaligus sebagai pemenuhan syarat tugas akhir yang dirancang dalam judul “Upaya Meningkatkan Ragam Gerak Tarian *Toto Molas* Kreasi Etnis Manggarai Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Mahasiswa Minat Tari Semester IV Pendidikan Musik Unwira Kupang”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ragam gerak tarian *Toto Molas* Kreasi Etnis Manggarai Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Mahasiswa Minat Tari Semester IV Pendidikan Musik Unwira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah; untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan ragam gerak tarian Kreasi *Toto Molas* Etnis Manggarai Melalui

Metode Imitasi dan Drill Pada Mahasiswa Minat Tari Semester IV Pendidikan
Musik Unwira Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Jurusan Pendidikan musik, hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan acuan bagi mahasiswa untuk pembuatan karya ilmiah.
2. Bagi mahasiswa, untuk menumbuh kembangkan semangat dan mengikuti pelajaran seni tari.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang seni tari.